



LANGSUNG DIDISTRIBUSIKAN KE PUSKESMAS

Bulan Ini Vaksin Polio Tersedia

YOGYA (KR) - Usai sempat mengalami kekosongan selama dua bulan, vaksin polio dipastikan sudah tersedia pada bulan ini. Pasaunya, vaksin tersebut berhasil diproduksi dan kini tengah dalam proses pengiriman ke daerah oleh pemerintah pusat.

"Kami prediksi sekitar pertengahan November sudah tiba di DIY, termasuk Kota Yogya," urai Kepala Bidang Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan Dinas Kesehatan Kota Yogya Yudiria Amelia, Minggu (6/11).

Alur distribusi vaksin polio diakuinya memiliki mekanisme cukup ketat. Pemerintah pusat memberikan kuota bagi tiap provinsi.

Khusus untuk DIY mendapatkan kuota sebanyak 17.000 botol vaksin. Jumlah tersebut lantas akan dibagikan bagi seluruh kabupaten/kota.

Diakuinya, kuota itu masih cukup terbatas jika harus dibagi ke lima daerah di DIY. Hal ini lantaran rata-rata ada sekitar 4.000 bayi lahir di Kota Yogya tiap tahun. Sehingga diperkirakan kebutuhan vaksin polio sama dengan jumlah bayi yang dilahirkan.

Di samping itu, vaksin polio juga hanya akan didistribusikan langsung ke seluruh Puskesmas yang ada di Kota Yogya. "Hanya ke Puskesmas, sedangkan fasilitas kesehatan lainnya belum. Kami juga belum tahu persis, Kota Yogya akhirnya mendapatkan kuota berapa," imbuhnya.

Lantaran dinilai terbatas, maka pemberian vaksin polio di Kota Yogya akan diprioritaskan bagi bayi yang mengalami penundaan.

Yudiria menjelaskan, saat vaksin polio kosong, tiap Puskesmas sudah mencatat nama bayi berikut nomor telepon orangtuanya. Begitu vaksin tersedia di Puskesmas, orangtua tersebut akan langsung dihubungi guna vaksinasi.

Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogya Fita Yulia sebelumnya mengatakan, kekosongan vaksin polio terjadi karena pemerintah daerah tidak bisa melakukan pengadaan vaksin secara mandiri. Pasaunya, rantai pengadaan dan distribusi vaksin sudah diatur dari pusat agar kualitas vaksin tetap terjaga.

Mekanisme dalam pengadaan vaksin yang terpusat juga dilakukan untuk mengantisipasi vaksin palsu.

Selain itu, meskipun pemberian vaksin polio harus ditunda selama satu bulan, namun Dinas Kesehatan Kota Yogya memastikan hal tersebut tidak akan berpengaruh pada kondisi kekebalan balita terhadap penyakit polio.

"Bayi seharusnya sudah memperoleh imunisasi dasar lengkap sebelum berusia 11 bulan. Sedangkan polio biasanya diberikan pada saat bayi berusia dua hingga empat bulan. Seharusnya, tidak ada permasalahan jika pemberian vaksin tidak melebihi usia 11 bulan," paparnya.

(Dhi)-k

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005